BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan umum

Peninjauan akan dilakukan terhadap Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat Jl. Dr. Radjiman No. 6A Bandung. Diantaranya sejarah singkat instansi pemerintahan, Visi, Misi, Logo Disorda serta struktur organisasi Disorda.

2.1.1 Sejarah Singkat Dinas Olahraga dan Pemuda (Disorda) Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 21 Tahun 2008 yang memuat tentang Penyempurna- an Struktur Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) pada Pemerintahan Provinsi Jawa Barat yang ditetapkan pada 24 Oktober 2008, Dinas Olah Raga dan Pemuda (Disorda) merupakan salah satu SOPD baru. Sementara pengisian jabatan nya untuk kepala dinas baru berlangsung pada 31 Desember 2008.

Dua substansi pokok wilayah garapan DISORDA Jabar menyangkut keolahragaan dan kepemudaan. Keolahragaan merupakan substansi yang apabila dikelola dan dilaksanakan dengan baik akan sangat bermakna dalam rangka membangun kualitas hidup masyarakat. Sementara kepemudaan merupakan kelompok masyarakat tertentu yang dalam bahasa Undang-Undang Kepemudaan terkelompok dalam batasan usia 16-30 tahun. Namun, sesuai substansi fokus tulisan ini akan lebih mengarah pada pengembangan keolahragaan.

Di Indonesia hanya ada tiga disorda, yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta yang berusia 32 tahun, dan Sumatra Selatan yang berubah menjadi Disorda satu tahun terakhir. Di provinsi lain, sebagian besar adalah Dispora seirama dengan pusat.

Disorda yang paling tua adalah Jawa Timur yang sudah menembus usia 18 tahun.Terlepas dari usia perjalanan waktu, Disorda Jabar memiliki kapasitas untuk berkembang cepat guna mengejar ketertinggalan dari provinsi lain. Di samping

karena kuatnya komitmen pemerintah yang didukung secara politik oleh DPRD, ditambah ketersediaan sumber daya tenaga keolahragaan, termasuk sistem pembinaan yang telah terbangun dan menjadi rujukan nasional, keberadaan Disorda akan turut memperkukuh percepatan pembangunan di Jawa Barat sebagaimana visi yang dicanangkan.

Belum banyak aksi yang dapat dilakukan oleh Disorda Jabar dalam perjalanan waktunya selama satu tahun, kecuali menyelenggarakan berbagai kegiatan yang telah diprogramkan dalam tahun anggaran 2009 sekaligus menata arah, dan menyatukan visi dengan berbagai lembaga mitra. Untuk olah raga, Disorda bersinergi dengan KONI bersama organisasi induk cabang olah raga dan organisasi olah raga yang berkembang di masyarakat.

2.1.2 Visi Disorda Jawa Barat

Terwujudnya masyarakat yang aktif dalam setiap penyelenggaran kegiatan olahraga khususnya pemuda Jawa Barat.

2.1.3 Misi Disorda Jawa Barat

a. Meningkatkan Pembinaan, Pemberdayaan, pembudayaan, dan Penghargaan serta pengembangan Sumber Daya Kepemudaan.
b. Meningkatkan kualitas kehidupan keolahragaan untuk menciptakan prestasi Olahraga Nasional dan Internasional, serta kesehatan dan kesejahteraan.
c. Meningkakan Kepemudaan Dan Keolahragaan Yang Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Jawa Barat

2.2 Logo Disorda Jawa Barat

Logo Disorda sama dengan lambang atau logo Jawa Barat dikarenakan disorda adalah dinas yang terletak di provinsi Jawa Barat. Disorda tidak memiliki logo sendiri melainkan Disorda menggunakan logo dari pada provinsi Jawa Barat. Logo Disorda dapat terlihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Logo Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat

Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam logo ini ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.
3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi yaitu 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.

7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.
8. Dam atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.
9. Tulisan GEMAH RIPAH REPEH RAPIH, melambangkan sebuah pepatah lama dikalangan sunda yang menyatakan bahwa yang padat yang hidup rukun dan damai.

Logo Dinas Olahraga dan Pemuda memiliki beberapa warna yaitu hijau, kuning, hitam, biru, merah, dan putih. Warna-warna ini memiliki arti khusus. Arti khusus warna-warna pada logo Dinas Olahraga dan Pemuda ialah :

a. Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
b. Warna Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan.
c. Warna Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian.
d. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian.
e. Merah artinya melambangkan keberanian.
f. Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

2.3 Dasar Hukum

Undang-undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);

Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839);

Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonomi;

Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah.

Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1999 tentang Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan dan Bentuk Rancangan Peraturan Pemerintah dan Rancangan Keputusan Presiden (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 70);

Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 50 Tahun 2000 tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota;

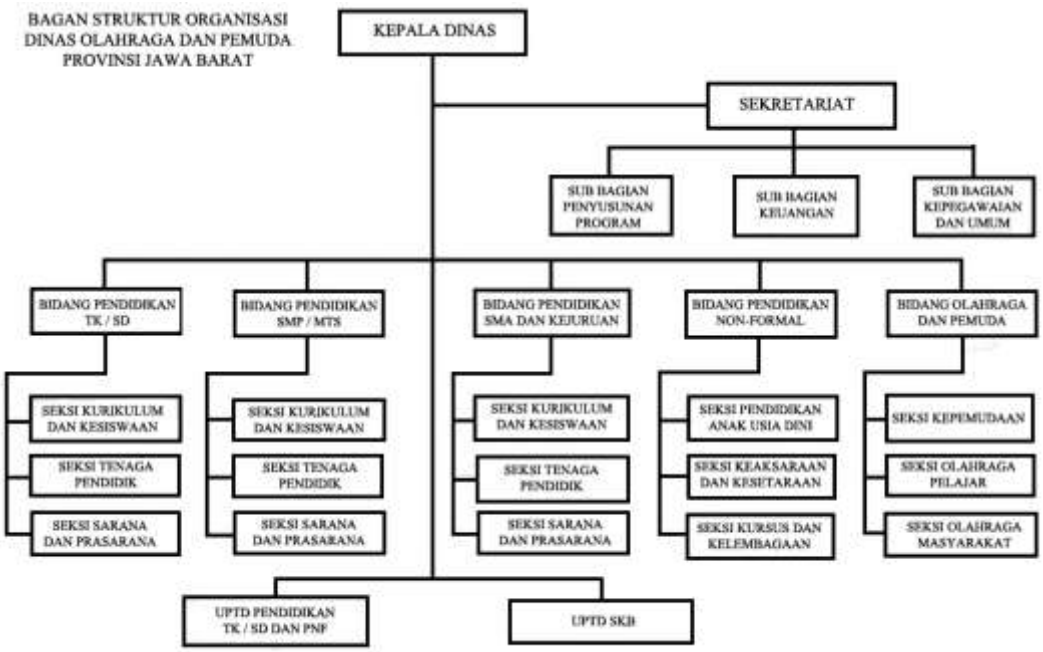
Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 1 Seri : E Nomor:1);

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 3 Seri : D Nomor: 2)

2.4 Struktur Organisasi dan *Jobs Description*

Suatu instansi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya jika ditunjang dengan suatu struktur organisasi dan anggaran yang tersusun dengan baik pula. Dengan adanya struktur organisasi yang teratur maka setiap fungsi organisasi dapat berjalan sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing. Dari struktur organisasi tersebut maka dengan sendirinya setiap pegawai dapat mengetahui kepada siapa harus mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya. Kata yang tepat dalam pembagian tugas yaitu ”The Right Place” (menempatkan pegawai pada pekerjaan/posisi yang tepat).

Struktur organisasi tersebut perlu dilengkapi dengan suatu gambaran uraian pekerjaan dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap pemegang jawaban sehingga dapat menjadi efekif dan efesien. Tanpa dilengkapi dengan suatu uraian tugas, struktur organisasi tidak dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Disorda Jawa Barat.

Struktur organisasi dan *Jobs Description* Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
   - Memimpin pelaksanaan tugas Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat.
   - Menyusun rencana dan program kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga.
2. Sekretariat
   - Pelaksanaan koordinasi dan dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas.
   - Pelaksanaan tugas administrasi umum, administrasi kepegawaian, perlengkapan, perencanaan, pengendalian, keuangan, kearsipan, dan kerumahtanggaan.
   - Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan.
3. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
   - Pelaksanaan pengelolaan urusan surat menyurat, kearsipan, kerumahtanggaan, dan administrasi umum.
   - Pengelolaan kebutuhan dan pemeliharaan perlengkapan gedung dan alat tulis kantor Dinas Olahraga dan Pemuda.
4. Sub Bagian Keuangan
   - Menyusun rencana dan program kerja anggaran Dinas.
   - engelolaan administrasi keuangan dan pembinaan satuan pemegang kas serta pelayanan dibidang keuangan.
   - Penyusunan laporan realisasi keuangan dan neraca Dinas.
5. Sub Bagian Penyusunan Program
   - Menyusun rencana dan program kerja lingkup Dinas.
   - Penyiapan bahan penyusunan kebijakan bidang perencanaan, monitoring dan evaluasi.
   - Penyusunan laporan kegiatan Dinas.

6. Bagian Tata Usaha, membawahkan Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan.
7. Kepala Bidang Pendidikan TK/SD
   - Pengkajian dan perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dasar.
   - Pengkajian bahan kebijakan teknis operasional dibidang kesiswaan, kurikulum, manajemen, sarana prasarana.
8. Bidang Pendidikan Menengah Umum, membawahkan Seksi Kurikulum dan Bina Profesi, dan Seksi Sarana dan Prasarana.
9. Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan, membawahkan Seksi Kurikulum dan Bina Profesi, dan Seksi Sarana dan Prasarana.
10. Bidang Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olah Raga, membawahkan Seksi Pendidikan Luar Sekolah, dan Seksi Pemuda dan Olah Raga.
11. UPTD Pendidikan Dasar.
    - Menyusun rencana dan program kerja Sekolah Dasar.
12. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).
    - Menyusun rencana dan program kerja UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).
13. UPTD Gelanggang Olahraga dan Remaja (GOR)
    - Pelaksanaan koordinasi, pengendalian, dan pengawasan kegiatan dalam penggunaan sarana dan prasarana Gelanggang Olah Raga.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Nomor 28 tahun 2004 tanggal 6 Desember 2004 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Olahraga dan Pemuda mempunyai fungsi tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang pendidikan dan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan.
2. Penyelenggaraan kebijakan dan koordinasi di bidang pendidikan.

3. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum.
4. Pengendalian sumber daya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana Dinas.
5. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pemerintah provinsi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.5 Landasan Teori

Dalam melaksanakan kerja praktek ini digunakan dasar-dasar teori sistem informasi sebagai bahan acuan. Berisi teori-teori yang bisa dijadikan dasar dan acuan dalam perancangan sistem informasi ini.

2.5.1 Pengertian Sistem Informasi

Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kesatuan nyata (*fact and entity*) adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Untuk pengambilan keputusan bagi manajemen, maka faktor-faktor tersebut harus diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu informasiPengertian Konsep Basis Data [3].

Sedangkan informasi adalah suatu bentuk penyajian data yang melalui mekanisme pemrosesan, yang berguna bagi pihak tertentu, misalnya manajer. Bagi pihak manajemen, informasi merupakan bahan untuk pengambilan keputusan [4].

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa:

1. Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi (*the description of things and events that we face*).
2. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.
3. Data adalah komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
4. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya.
5. Informasi adalah hasil akhir dari proses pengolahan data.

Agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
3. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan[5].

2.5.2 Model Analisis dan Perancangan

Model analisis yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. **Use case**

   Use case merupakan suatu aktivitas sistem dalam menanggapi permintaan pengguna dalam sebuah masalah dimana sistem yang digunakan oleh pengguna (aktor) [6].

2. **Entity Relationship Diagram (ERD)**

   ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data. Diagram hubungan entitas atau yang lebih dikenal dengan sebutan E-R diagram, adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan dalam sistem secara abstrak. Diagram hubungan entitas tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, mengubah data dan menghapus data [7].

3. **Java Application**

Java adalah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer termasuk telepon genggam. Bahasa ini awalnya dibuat oleh James Gosling saat masih bergabung di Sun Microsystems saat ini merupakan bagian dari Oracle dan dirilis tahun 1995. Bahasa ini banyak mengadopsi sintaksis yang terdapat pada C dan C++ namun dengan sintaksis model objek yang lebih sederhana serta dukungan rutin-rutin aras bawah yang minimal. Aplikasi-aplikasi berbasis java umumnya dikompilasi ke dalam p-code (bytecode) dan dapat dijalankan pada berbagai Mesin Virtual Java (JVM). Java merupakan bahasa pemrograman yang bersifat umum/non-spesifik (general purpose), dan secara khusus didisain untuk memanfaatkan dependensi implementasi seminimal mungkin. Karena fungsionalitasnya yang memungkinkan aplikasi java mampu berjalan di beberapa platform sistem operasi yang berbeda, java dikenal pula dengan slogannya, "Tulis sekali, jalankan di mana pun". Saat ini java merupakan bahasa pemrograman yang paling populer digunakan, dan secara luas dimanfaatkan dalam pengembangan berbagai jenis perangkat lunak aplikasi ataupun aplikasi berbasis web.

2.5.3 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak yang mendukung pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. **Netbeans IDE**

Netbeans merupakan sebuah aplikasi Integrated Development Environment (IDE) yang berbasiskan Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas swing. Swing merupakan sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi desktop yang dapat berjalan pada berbagai macam platform seperti windows, linux, Mac OS X dan Solaris. Sebuah IDE merupakan lingkup pemrograman yang di integrasikan ke dalam suatu

aplikasi perangkat lunak yang menyediakan Graphic User Interface (GUI), suatu kode editor atau text, suatu compiler dan suatu debugger.

Netbeans juga digunakan oleh sang programmer untuk menulis, meng-*compile*, mencari kesalahan dan menyebarkan program netbeans yang ditulis dalam bahasa pemrograman java namun selain itu dapat juga mendukung bahasa pemrograman lainnya dan program ini pun bebas untuk digunakan dan untuk membuat professional desktop, enterprise, web, and mobile applications dengan Java language, C/C++, dan bahkan dynamic languages seperti PHP, JavaScript, Groovy, dan Ruby.

NetBeans merupakan sebuah proyek kode terbuka yang sukses dengan pengguna yang sangat luas, komunitas yang terus tumbuh, dan memiliki hampir 100 mitra (dan terus bertambah!). Sun Microsystems mendirikan proyek kode terbuka NetBeans pada bulan Juni 2000 dan terus menjadi sponsor utama. Dan saat ini pun netbeans memiliki 2 produk yaitu Platform Netbeans dan Netbeans IDE. Platform Netbeans merupakan framework yang dapat digunakan kembali (reusable) untuk menyederhanakan pengembangan aplikasi desktop dan Platform NetBeans juga menawarkan layanan-layanan yang umum bagi aplikasi desktop, mengijinkan pengembang untuk fokus ke logika yang spesifik terhadap aplikasi.

2. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris:database management system) atau DBMS yang multi thread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License(GPL), tetapi mereka juga

menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan di sponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya.Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

3. JDK (Java Development Kit)

Java Development Kit (JDK) adalah lingkungan pemrograman untuk menulis program, aplikasi dan applet java, JDK terdiri dari lingkungan eksekusi program yang berada diatas *Operating System*, sebagaimana dibutuhkan oleh para programmer untuk meng-*compile*, membenahi bug(s) yang ada, dan menjalankan tambahan2 dari program intinya (*applets*) yang ditulis dengan menggunakan bahasa pemrograman Java.

Java Runtime Environment (JRE), beberapa praktisi cukup menyebutkannya dengan Java Runtime, merupakan bagian dari JDK, dan merupakan kumpulan dari ”*tools*” *programming*, class-class inti, dan banyak file-file pendukung aplikasi. JRE menyediakan kebutuhan minimum untuk mengeksekusi aplikasi-aplikasi Java. salah satu bagian dari JRE adalah JVM (*Java Virtual Machine*).